J-INSTECH: Journal of Instructional Technology
Vol 06 No 02 Oktober 2025: 127-134
DOI: https://doi.org/10.20527/j-instech.v6i2.15633
e-ISSN: 3062-7443
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/j-instech/index

Efektivitas ChatGPT Sebagai Alat Bantu Dalam Menyelesaikan Tugas Akademik Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

Ezra Syahla Naurah, Brezto Asagi Dewantara
Jurusan Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Jl. Brigjend H.Hasan Basri, Pangeran, Kec.Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123
ezrasyahlanaurah1411@gmail.com, Brezto.tp@ulm.ac.id

Article History
Received: 10 Oktober 2025, Accepted: 10 Oktober 2025, ***Published: 31 Oktober 2025***

Abstrak
Kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah memberikan pengaruh yang besar di berbagai sektor, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Salah satu teknologi AI yang kini banyak digunakan oleh mahasiswa adalah ChatGPT. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas akademik di kalangan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2024. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur dengan 6 orang mahasiswa yang rutin menggunakan ChatGPT. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa memahami materi kuliah, merancang struktur tulisan, serta meningkatkan efisiensi waktu dan rasa percaya diri.Dalam praktiknya, mereka tetap melakukan penyuntingan akhir dan mencocokkan isi dengan referensi ilmiah lain. Meskipun demikian, penggunaan ChatGPT memerlukan kemampuan literasi digital yang memadai dan sikap kritis agar tidak menimbulkan ketergantungan atau melanggar kode etik akademik. Dengan pemanfaatan yang tepat, ChatGPT dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas akademik.

Kata Kunci*: Teknologi Kecerdasan Buatan (AI); GhatGPT; Efektivitas; Tugas Akademik; Literasi Digital.*

Abstract
The advancement of Artificial Intelligence (AI) technology has significantly impacted various sectors, including higher education. One AI technology widely utilized by university students today is ChatGPT. This research aims to assess the effectiveness of using ChatGPT as an assistive tool in completing academic assignments among students of the Educational Technology Study Program at Lambung Mangkurat University, class of 2024. The approach applied in this study is descriptive qualitative, with data collection conducted through semi-structured interviews with 6 students who routinely use ChatGPT. The research findings indicate that ChatGPT plays a crucial role in helping students understand lecture material, design writing structures, and enhance time efficiency and self-confidence. In practice, they still perform final editing and cross-reference the content with other scientific literature. Nevertheless, the use of ChatGPT necessitates adequate digital literacy skills and a critical attitude to prevent dependency or violation of the academic code of ethics. With proper utilization, ChatGPT can be a useful tool in supporting the learning process and completing academic assignments.

Keyword*: Artificial Intelligence (AI); ChatGPT; Effectiveness; Accademic Assignments; Digital Literacy.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat telah mendorong perkembangan sistem kecerdasan buatan (AI) dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. AI merupakan teknologi yang dirancang untuk meniru kecerdasan manusia, seperti menganalisis informasi, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan (Devianto & Dwiasnati, 2020; Russell, 2019). Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan AI semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas akademik. Salah satu implementasi AI yang banyak digunakan dalam dunia akademik adalah model berbasis pemrosesan bahasa alami, yang dapat menyajikan informasi secara sistematis dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas lebih efisien, yaitu ChatGPT (Alexander, 2023). Selain membantu dalam menyelesaikan tugas akademik, ChatGPT juga mendukung mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Teknologi ini dapat merespons pertanyaan, menjelaskan materi, serta memfasilitasi interaksi akademik (Arifdarma, 2023). Misalnya, dalam mata kuliah "Pengantar Pendidikan", beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pendidikan abad ke-21. Dengan kemampuannya, ChatGPT dapat menyajikan informasi dan ringkasan teori secara sistematis, sehingga mahasiswa lebih efisien dalam mencari referensi yang relevan (Siregar, 2023; Suharmawan, 2023). Aksesibilitasnya yang luas menjadikannya alternatif dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tanpa terbatas ruang dan waktu (Putra, 2023).

Peningkatan akses terhadap informasi juga berdampak pada kecepatan dan kemudahan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Teknologi ini membantu mempercepat proses pengolahan data, merangkum materi, serta mendukung metode pembelajaran mandiri secara otodidak (Shaikh et al., 2020). Penggunaan ChatGPT memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai ide secara lebih interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi (Seraphine & Ginting, 2024). Dengan demikian, ChatGPT mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dengan lebih praktis dan efektif (Setiawan & Luthfivan, 2023). Dalam kontekss ini, mahasiswa Teknologi Pendidikan angakatan 2024 juga mulai memanfaatkan ChatGPT dalam berbagai tugas akademik mereka. Untuk memahami bagaimana teknologi ini digunakan dalam lingkungannya, dilakukan observasi awal melaui diskusi dengan beberapa mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, ChatGPT dianggap membantu dalam menyusun ide dan memahami materi saat mengerjakan tugas akademik. Mahasiswa merasakan kemudahan dalam mengakses informasi, namun tetap menyadari pentingnya memverifikasi kebenaran data dari sumber lain.

Meskipun pemanfaatan ChatGPT semakin luas, ada berbagai aspek perlu diperhatikan, terutama terkait tantangannya dalam dunia akademik. Salah satu tantangan yang muncul adalah potensi ketergantungan pada teknologi ini, yang berdampak pada penurunan kreativitas, inovasi, dan semangat belajar. Selain itu, kecenderungan untuk menerima informasi secara langsung tanpa melakukan analisis lebih lanjut dapat menghambat kemampuan berpikir kritis (Wibowo, 2023). Selain berdampak pada kreativitas dan pola pikir mahasiswa, penggunaan ChatGPT juga dapat menimbulkan permasalahan dalam aspek etika akademik, terutama terkait plagiarisme dan akurasi informasi (Rahman, 2023). Selain itu, ChatGPT juga tidak selalu menyajikan informasi yang akurat dan relevan, sehingga mahasiswa perlu melakukan verifikasi terhadap sumber yang kredibel agar terhindar dari kesalahan dalam penyusunan tugas akademik (Supriyadi, 2022). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk tetap mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi ini agar tetap sesuai dengan standar etika akademik yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas akademik mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami tingkat penggunaan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2024. Penelitian dilakukan di lingkungan akademik Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan subjek penelitian mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2024 yang aktif menggunakan ChatGPT, yang ditentunkan dengan teknik *accidental sampling*. Objek penelitian berfokus pada penggunaan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas akademik, serta efektivitas dan tantangannya dalam mendukung proses pembelajaran. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, di mana instrumennya berisi beberapa pertanyaan mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang mereka hadapi.

Selama wawancara, peneliti dapat menambahkan pertanyaan lanjutan, untuk menggali informasi lebih dalam berdasarkan jawaban responden. Percakapan selama wawancara dicatat dan direkam (dengan izin responden) untuk memastikan akurasi data. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi pola, tema, dan kecenderungan jawaban responden. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, metode, dan teori (AK, Warul Walidin, et al, 2015). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan tanggapan dari berbagai responden guna menilai konsistensi pengalaman mereka dalam menggunakan ChatGPT. Triangulasi metode diterapkan melalui kombinasi wawancara semi-terstruktur, observasi singkat, dan analisis dokumen. Kombinasi tersebut bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Sementara itu, triangulasi teori dilakukan dengan merujuk pada beragam teori yang berkaitan dengan pembelajaran digital dan efektivitas teknologi dalam dunia pendidikan untuk menafsirkan hasil temuan.

Proses analisis data dalam studi ini mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Khilmiyah, A. (2016)). Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tema-tema pokok seperti pola penggunaan ChatGPT, manfaat, dan dampak penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa. Kemudian, pada tahap penyajian data, hasil yang telah dianalisis, kemudian disusun secara naratif dan deskriptif guna memberikan gambaran yang jelas atas temuan yang diperoleh. Tahap akhir, yakni penarikan kesimpulan, dilakukan dengan memverifikasi hasil temuan melalui perbandingan antar sumber dan metode yang digunakan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai efektivitas ChatGPT dalam membantu mahasiswa Teknologi Pendidikan menyelesaikan tugas akademik mereka. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait efektivitas ChatGPT sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas akademik serta mendukung proses pembelajaran mahasiswa Teknologi Pendidikan.

HASIL

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa ChatGPT telah menjadi salah satu alat bantu digital yang cukup signifikan dalam mendukung penyelesaian tugas akademik mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2024. Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa mereka menggunakan ChatGPT dalam berbagai tahap pengerjaan tugas, mulai dari mencari pemahaman awal terhadap materi, menyusun struktur tulisan, hingga menggembangkan argument dan paragraph. Penggunaan ChatGPT ini tidak terbatas pada tugas tulis-menulis, tetapi juga dimanfaatkan untuk memperjelas konsep yang sulit dipahami dari perkuliahan.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa ChatGPT sering dijadikan sebagai media alternatif untuk memperoleh penjelasan yang lebih sederhana dibandingkan dengan buku atau jurnal. Banyak mahasiswa merasa bahwa fitur tanya jawab yang interaktig mempermudah mereka dalam memahami materi, khususnya saat mereka belajar secara mandiri di luar jam kuliah. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa menggunakan ChatGPT saat mengalami kebinggungan terhadap materi atau teori, sebelum kemudian mencari referensi pendukung dari jurnal atau buku dan juga dapat membantu mereka memahami istilah akademik atau konsep yang sulit dalam Bahasa yang lebih sederhana (Mahasiswa Teknologi Pendidikan 2024). Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT digunakan sebagai ide

awal menuju referensi akademik yang lebih kompleks. Selain membantu pemahaman, ChatGPT juga dianggap membantu mempercepat proses pengerjaan tugas. Responden menilai bahwa tugas yang di kerjakan dengan bantuan ChatGPT itu lebih terarah, rapi, dan juga mempersingkat waktu dalam menyelasikan tugas tersebut. Meskipun begitu, responden tetap melakukan penyuntingan akhir dan tidak menggunakan hasil dari ChatGPT secara mentah. Mereka mengakui bahwa jawaban dari ChatGPT perlu disesuaikan dengan gaya penulisan akademik dan tetap memerlukan validasi dari sumber ilmiah lainnya.

Dalam aspek kreativitas, ChatGPT memberikan kontribusi yang positif. Mahasiswa merasa lebih percaya diri memulai tulisan karena sudah memliki gambaran awal yang didapat dari ChatGPT. Beberapa mahasiswa merasa bahwa ChatGPT membantu mereka untuk mulai menulis ketika ide sedang buntu, karena dengan bantuan awal dari teknologi tersebut, maka menjadi lebih mudah menyusun kerangka pikir dan arah tulisan dan ChatGPT membantu mengembangkan ide-ide batu yang sebelumnya tidak terpikirkan, terutama saat mengerjakan tugas esai atau project yang membutuhkan analisis. Selain itu juga terdapat mahasiswa yang memanfaatkannya untuk melakukan simulasi diskusi atau menguji pemahaman mereka terhadap suatu konsep dengan cara menanyakan ulang materi kepada ChatGPT. Mereka menyampaikan bahwa meskipun tidak semua informasi digunakan, ChatGPT memberikan arahan awal yang membuat lebih fokus dan terstruktur dalam menyusun tugas.

Secara keseluruhan, penggunaan ChatGPT dalam konteks akademik menunjukkan bahwa mahasiswa cukup adaptif terhadpa perkembangan teknologi. Mahasiswa mampu menjadikan teknologi ini sebagai alat bantu, bukan sebagai jalan pintas. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, mahasiswa mampu mengelola informasi dari ChatGPT secara bijak dan tetap menjunjung tinggi integritas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT, apabila digunakan dan dimanfaatkan dengan benar, dapat menjadi strategi pembelajaran mandiri yang efektif di era digital saat ini.

Selain aspek fugsional, beberapa responden juga menyoroti bahwa penggunaan ChatGPT meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Dengan memperoleh penjelasan awal dari ChatGPT, mahasiswa merasa lebih siap dalam mengikuti diskusi kelas maupun saat menyusun argumen dalam tugas akademik. Mereka menganggap bahwa teknologi ini membantu mereka membangun pemahaman dasar sebelum memperdalam materi dari referensi yang lebih kompleks. Dari hasil wawancara, responden juga mengatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman bertanya kepada chatGPT terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas, karena dapat mengurangi rasa malu dan mempermudah mereka dalam menyusun pertanyaan yang lebih tepat.

Lebih lanjut, responden juga menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT mendorong mereka untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. ChatGPT dianggap sebagai teman belajar yang responsif dan mudah diakses kapan saja. Hal ini memberikan kenyamanan dan fleksibilitas bagi mahasiswa, terutama saat menghadapi tenggat waktu tugas atau saat belajar di luar jam kuliah. Mahasiswa juga menganggap bahwa penggunaan ChatGPT dapat membantu menciptakan kebiasaan belajar yang lebih teratur, karena terbiasa menyusun sebuah pertanyaan, mengevaluasi jawaban, dan mencatat poin-poin penting secara mandiri. Dengan demikian, ChatGPT telah menjadi salah satu media pendukung yang memperkuat strategi belajar mahasiswa di era digital.

Gambar 1. Proses Pengambilan Data Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan ChatGPT Melalui Wawancara Semi-Terstruktur.

Gambar 2. Proses Pengambilan Data Manfaat dan Kendala dalam Menggunakan ChatGPT Melalui Wawancara Semi-Terstruktur.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, diketahui bahwa pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT semakin meningkat dalam menyelesaikan tugas akademik mahasiswa. Responden menyatakan, penggunaan ChatGPT mempermudah mereka dalam memahami materi kuliah, mencari referensi bacaan, serta menyusun argumen secara sistematis. ChatGPT dinilai mampu menyajikan informasi dengan cepat, ringkas, dan mudah dipahami, sehingga sangat bermanfaat terutama saat mahasiswa menghadapi keterbatasan waktu atau kesulitan memahami literatur akademikyang kompleks. Penemuan ini sejalan dengan pendapat Ridwan, et al. (2024), yang menyatakan ChatGPT berperan sebagai asisten virtual yang mendukung proses berpikir dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penggunaan ChatGPT juga berkaitan erat dengan kemampuan literasi digital mahasiswa. Mahasiswa yang mampu merumuskan pertanyaan dengan tepat cenderung memperoleh jawaban yang lebih relevan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dan kemampuan berpikir kritis merupakan faktor penting dalam memaksimalkan penggunaan teknologi AI dalam kegiatan akademik. Pemanfaatan ChatGPT dalam konteks pendidikan tinggi dapat meningkatkan kemandirian belajar dan kemampuan menyelsaikan tugas secara efesien, selama pengguna memiliki keterampilan untuk menilai keakuratan atas informasi yang diperoleh. Penguasaan literasi digital dan penggunaan ChatGPT berdampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa (Sari & Nugroho, 2024). Meskipun ChatGPT memberikan kemudahan, mahasiswa perlu memverifikasi ulang terhadap jawaban yang telah diberikan. Mereka menyadari bahwa tidak semua jawaban dari ChatGPT sepenuhnya akurat. Oleh karena itu, responden menyebutkan bahwa tetap membandingkan hasil dari ChatGPT dengan sumber referensi lain seperti buku atau jurnal ilmiah.

Pemanfaataan AI dalam pendidikan memerlukan sikap kehati-hatian, karena potensi penyebaran informasi yang tidak tervalidasi cukup besar. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan dan kemampuan evaluatif akan lebih siap dalam menyaring informasi yang diterima secara kritis (Kurniawan, 2022). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan ChatGPT sangat tergantung pada dukungan institusional, seperti penyediaan pelatihan literasi digital, kebijakan penggunaan AI, serta pemekalan etika akademik. Pemanfaatan AI secara global juga memerlukan keterlibatan institusi dalam membangun ekosistem digital yang sehat, aman, dan produktif bagi mahasiswa. Etika akdemik perlu ditegaskan dalam penggunaan AI agar tidak terjadi ketergantungan atau plagiarisme (Aliwijaya & Suyono, 2023). Mahasiswa dengan lierasi digital yang baik cenderung menjadikan AI sebagai pendukung proses berpikir, bukan sebagai pengganti proses kognitif (Ravselj et.al, 2025)

Selain itu, penggunaan ChatGPT secara bijak berpotensi mendukung pencapaian kompetensi abad ke-21, seperti kolaborasi digital dan komunikasi berbasis teknologi, selama penggunaannya tetap berada dalam batas wajar dan didukung oleh keterampilan literasi digital yang memadai. Dengan demikian, ChatGPT memiliki efektivitas tinggi sebagai alat bantu akademik, khususnya dalam

meningkatkan proses berpikir dan produktivitas mahasiswa. Namun, efektivitas tersebut tetap bergantung pada kesadaran, keterampilan, dan tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam kegiatan akademik (Kusmaningtyas, 2023).

SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, terbukti memberikan kontribusi positif dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi. Dalam konteks mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, penggunaan ChatGPT telah berkembang menjadi suatu strategi pembelajaran yang adaptif terhadap dinamika kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Mahasiswa memanfaatkan ChatGPT sebagai sarana untuk merumuskan gagasan, menyusun struktur tulisan yang sistematis, serta memperoleh pemahaman awal terhadap topik akademik tertentu. Kebermanfaatan teknologi ini tidak terlepas dari tingkat literasi digital mahasiswa serta kemampuan berpikir kritis yang mereka miliki. Mahasiswa yang mampu mengakses, menyaring, dan mengevaluasi informasi dengan cermat cenderung tidak memperlakukan ChatGPT sebagai sumber utama, melainkan sebagai alat pendukung yang memperkuat argumentasi dan memperkaya referensi. Mereka juga melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh dengan merujuk pada sumber ilmiah seperti buku dan jurnal akademik.

Selain itu, ChatGPT juga berperan dalam meningkatkan efisiensi waktu serta kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Teknologi ini menjadi instrumen pembelajaran yang bernilai strategis, apabila digunakan secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika akademik. Namun, pemanfaatan ChatGPT tetap menuntut ketelitian, sikap reflektif, serta pemahaman yang memadai mengenai batasan penggunaannya, agar tidak menimbulkan ketergantungan maupun pelanggaran terhadap integritas ilmiah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT memiliki efektivitas dalam mendukung capaian akademik mahasiswa apabila digunakan secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan aspek literasi digital, etika ilmiah, dan kemampuan berpikir kritis. Teknologi ini hendaknya diposisikan sebagai pelengkap proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti sumber ilmu pengetahuan yang bersifat otoritatif dan valid secara akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2024 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing Prof. Deasy Arisanty, S.Si., M.Sc dan Sulistyo Rini, S.Pd., M.Pd, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini hingga selesai.

DAFTAR RUJUKAN

AK, Warul Walidin, et al. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.

Ariel Yoga Praditya. (2025). Pengaruh ChatGPT dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di Universitas Esa Unggul Tangerang. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial.*

Anggi Fatmadiwi, Suryani, Hartoyo, A., & Erlina, E. (2025). Kebijakan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, 11*(1), 284–291.

Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia. *Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer*, *10*(1), 19.

Diantama, S. (2024). Pemanfaatan Artificial intelegent (AI) dalam dunia pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, *2*(1), 11-17.

Finanti, E., Simamora, S., Simanungkalit, I., Sagala, P. N., Zandroto, N. B., Tarigan, P. B., & Gisty, A. (n.d.). Efektivitas Peran Chatgpt Sebagai Alat Bantu Penyelesaian Tugas Akademik Mahasiswa. *Kebumian Dan Angkasa*, *3*(2), 74–85.

Hermanto, H., Prasetya, I. A., Dzulqarnain, M. F., Wulandari, M., & Sujatmiko, W. (2024). Manfaat Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Siswa-Siswi Dalam Pemahaman Kegiatan Pembelajaran Lingkungan Sekolah Berbasis DigitaL. *Jurnal Inovasi dan Terapan Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 154-163.

Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, *5*(3), 2655-2664.

Khilmiyah, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Samudra Biru.

Kurniawan, S. (2022). Artificial Intelligence in Higher Education: A Practical Approach. *Journal of Higher Education Policy and Management.*

Kusumaningtyas, P., Arrumi, A. P., & Keren Tiurma Eunike, dan S. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 158–165.

Luthfiyyah, K., Zhafira, L., Nurani, S., & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT dalam Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 5282-5290.

Murcahyanto, H. (2023). Penerapan Media Chat GPT pada Pembelajaran Manajemen Pendidikan terhadap Kemandirian Mahasiswa. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, *7*(1), 115-122.

Ningrum, A. R., Saputra, B. A., Mahardika, Y., & Sari, N. P. (2024, December). Analisis penerapan ChatGPT sebagai alat bantu akademik dalam meningkatkan efisiensi dan kreativitas mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Amikom Surakarta* (Vol. 2, pp. 1376-1384).

Panjaitan, K. L., Sinurat, J. M., & Tarigan, Y. (2024). Pengaruh ChatGPT terhadap pengerjaan tugas kuliah pada mahasiswa di era society 5.0. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, *5*(1).

Ramadian, F. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Journal*, *6*(1), 2024–2036.

Ravselj, M., Plohl, N., & Musil, B. (2025). Institutional support and ethical use of AI in higher education. *Journal of Educational Technology and Society*, 28(1), 12–25.

Ridwan, W., Purnamasari, F., Hamsar, I., & Handayani, A. A. (2024). Efektivitas ChatGPT Sebagai Asisten Virtual Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Jurusan PKK FT UNM. *TEKNOS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, *2*(1), 1-8.

Saputri, A. E., & Prasetyawati, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Efisiensi Komunikasi Pada Karyawan PT Modern Abadi. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, *1*, 79-93.

Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era Education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, *4*(1), 49-58.

Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, *7*(2), 158-166.

Sari, R., & Nugroho, H. (2023). Peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi AI untuk pengembangan kurikulum. *Jurnal Hasil Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 2(3), 150–160.

Supriyono, A., Lesmono, A. D., & Prihandono, T. (2024). Dampak dan tantangan pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *9*(2), 134-152.

Sventy Yasmine, Y., & Hikmawan, R. (2025). *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika ChatGPT sebagai Alat Bantu dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: Analisis Keterlibatan dan Kreativitas*. *9*(1), 99–108.